

**PERAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI DESA
MUNING DALAM KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

Nurul Huda

STAI Darul Ulum Kandangan

alfatih.NH@gmail.com

Zainab

STAI Darul Ulum Kandangan

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi minimnya peran orang tua dalam Pendidikan Agama Islam dan hanya bergantung kepada guru di sekolah sementara Jenjang Pendidikan di Desa hanya ada SD dan SMP, sebagian orang tua lebih memilih anaknya untuk bekerja dari pada sekolah yang terletak dipelosok daerah yang jauh dari perkampungan dan hanya bisa ditempuh dengan jalur klotok atau mesin ces dengan jarak 18 km dan jaringan untuk berkomunikasi kurang memadai. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, Subyek dalam penelitian ini adalah 10 orang tua yang mempunyai anak dari usia 7-12 tahun. Sedangkan objek penelitian yaitu peran orang tua dalam Pendidikan Agama Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh melalui sumber data yaitu responden, informan dan dokumenter. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa peran orang tua dalam pendidikan agama Islam di desa Muning Dalam Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu dengan menanamkan nilai-nilai ajaran Agama Islam, memperhatikan dan mengingatkan anak untuk melakukan ibadah, menganjurkan dan mengajak anaknya untuk mengikuti kegiatan keagamaan, memberi nasehat tentang ajaran agama dan menyekolahkan anak baik yang formal maupun non formal. Adapun faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pendidikan agama Islam, yaitu latar belakang pendidikan orang tua yang terbatas, kesibukan orang tua dalam mencari nafkah dan lingkungan pertemanan.

Kata Kunci: Peran, Orang Tua, Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Orang tua adalah ayah dan ibu kandung¹ yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membimbing anaknya untuk mencapai tahapan agar siap menjalani kehidupan bermasyarakat.² Orang tua adalah pendidik utama dalam keluarga.³

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Edisi IV, 2011), h. 235.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S At-Tahrim: 66/6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; pen jaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yangdiperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.⁴

Anak merupakan amanah Allah sehingga orang tua berwajib untuk mendidik agar dapat menjadi insan yang berilmu, beriman dan bertakwa. Anak merupakan penerus bangsa, maka hendaklah diperhatikan pendidikan dan hak-haknya.⁵

Pendidikan agama Islam menurut Ahmad D. Marimba adalah bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadian yang sempurna.⁶

Orang tua wajib memberikan pengajaran pendidikan agama Islam untuk anaknya karena orang tua merupakan sekolah pertama bagi anak-anak, namun masih ada orang tua yang kurang sadar atas tanggung jawabnya sebagai sekolah pertama bagi anak-anaknya dalam hal pendidikan agama Islam.

Pada observasi awal peneliti melihat ada beberapa dari para orang tua dalam hal Pendidikan yang hanya bergantung kepada guru di sekolah sementara jenjang Pendidikan di Desa hanya ada SD dan SMP, apalagi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah sangat minim diajarkan dan gurunya dari luar desa karena SDM di Desa kurang memadai.

Beberapa orang tua lebih memilih anaknya untuk bekerja dari pada sekolah, tingkat pendidikan orang tua rata-rata lulusan SD dan SMP, Desa Muning terletak dipelosok daerah yang jauh dari perkampungan yang hanya bisa ditempuh dengan jalur klotok dengan jarak 18 km dan sulitnya jaringan komunikasi, untuk itu penulis ingin

²Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 318.

³Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, Cet X, 2012), h. 35.

⁴Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro), h. 87.

⁵Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2001), h. 32.

⁶Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), h. 32.

meneliti Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Islam di Desa Muning Dalam Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

METODE PENELITIAN

1. Metode

Jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk membuat diskripsi atau gambaran, tulisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁷

Objek dalam penelitian ini adalah Peran Orang tua dalam Pendidikan Agama Islam di Desa Muning Dalam Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Subjek penelitian adalah orang tua yang mempunyai anak berusia 7 sampai 12 tahun di Desa Muning Dalam .

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Peran Orang Tua

Peran adalah konsekuensi atau akibat kedudukan atau status seseorang”,⁸ peran sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.⁹ Sedangkan orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “ayah dan ibu kandung yang bertanggung jawab dalam satu keluarga yang di dalam kehidupan sehari-hari, lazim disebut dengan bapak-ibu.¹⁰

Jadi peran dan orang tua adalah pola tingkah laku berupa tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anaknya untuk mencapai tahapan yang menghantarkan anak agar siap hidup dalam kehidupan bermasyarakat.

Peran orang tua merupakan suatu hal yang sangat diperlukan bagi perkembangan seorang anak, baik saat usia balita, anak-anak, remaja, bahkan dewasa. Orang tua adalah pendidik sejati untuk itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak adalah kasih sayang

⁷Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996). h. 3.

⁸S Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 73.

⁹Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: CV Rajawali, 1988), h. 221.

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Op.cit.* h. 235.

yang sejati.¹¹Peran orang tua salah satunya dalam bidang pendidikan, baik formal maupun non-formal.

Ayah sebagai pemimpin keluarga dan Ibu berperan sebagai pemimpin bagi madrasah keluarga sebagai tempat memberikan pendidikan, tempat menuntut ilmu, madrasah adalah tempat yang mulia dan berfungsi untuk menjadikan orang-orang yang berada di dalamnya sebagai orang mulia.¹²

b. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di Indonesia sebagai sub sistem Pendidikan Nasional, mempunyai peran yang sama dalam pembentukan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan (paedagogie, education) adalah proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, disebut juga sebagai perbuatan mendidik.¹³

Agama terdiri dari dua kata “A” yang berarti tidak dan “Gama” yang berarti kacau. Agama mengatur manusia baik mengenai sesuatu yang gaib, mengenai budi pekerti bahkan pergaulan hidup bersama.¹⁴ Menurut istilah agama adalah ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan peribadatan kepada Tuhan yang Maha Esa serta tata kaidah-kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dengan manusia serta lingkungannya.¹⁵

Islam berasal dari bahasa arab, yaitu salima yang berarti selamat, sentosa, dan damai. Dari kata aslama terbentuk kata Islam. Pemeluknya disebut Muslim. Orang yang memeluk Islam berarti menyerahkan diri kepada Allah dan siap patuh pada ajaran-Nya.¹⁶ Islam adalah agama yang mengimani Allah Swt. Pengikut ajaran Islam dikenal dengan sebutan Muslim.

¹¹M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 80.

¹²Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 64.

¹³ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), Cet. Ke-8.

¹⁴Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan Refleksi Histori*, (Jogyakarta: Bulan Bintang, 2005), h. 28.

¹⁵Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994). h.74.

¹⁶ Misbahuddin Jamal, “ *Konsep Al Islam dalam Al Qur’an*”, *Jurnal Al Ulum*, Vol. *Volume. 11*, Nomor 2, Desember 2011 Hal. 283-310

Dengan demikian pengertian kata pendidikan Agama Islam adalah upaya mendidikan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilai Islami untuk mengembangkan fitrah keberagamaan agar lebih mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara menyeluruh.

c. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Agama Islam

Orang tua memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan anak. Untuk mencapai interaksi yang baik antara orang tua dengan anaknya maka keluarga harus menjalankan peranan sesuai dengan fungsi dan kedudukannya sebagai berikut :

- 1) Peran Ibu, meliputi pemeliharaan pendidikan anak-anaknya agar mereka menjadi anak yang berguna dan menjadi anak yang shaleh dan shalehah.
- 2) Peran Ayah, sebagai kepala keluarga merupakan tanggung jawab dalam perkembangan anak-anaknya baik secara fisik maupun secara psikis disamping memenuhi kebutuhan secara fisik seperti makan, minum, sandang dan sebagainya, ayah juga aktif membina perkembangan anak.

Beberapa peran orang tua dalam pendidikan agama Islam yang diberikan kepada anak-anaknya antara lain menanamkan tauhid dan aqidah yang benar, mengajari cara beribadah, mengajarkan Al-Qur'an hadist, doa dan dzikir ringan, mendidik dengan adab dan akhlak mulia, melarang dari yang diharamkan, membiasakan dengan pakaian syar'i, memberikan contoh keteladanan yang baik, memberikan pujian kepada anak, memilih waktu yang tepat untuk menasehati anak, dan bersikap adil dan tidak pilih kasih.¹⁷

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Orang tua dalam Pendidikan Agama Islam

- 1) Latar Belakang Pendidikan orang tua sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam, sebab orang tua yang berpendidikan tinggi berbeda dengan orang tua yang berpendidikan rendah dalam memberikan pendidikan.¹⁸ Jenis pendidikan juga berpengaruh dalam memberikan pendidikan agama Islam pada anaknya. Bagi orang tua yang kurang memahami tentang pendidikan kemungkinan beranggapan bahwa pendidikan dalam keluarga tidak perlu lagi setelah pendidikan anaknya diserahkan kepada sekolah.

¹⁷ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta). h. 56.

¹⁸ Zakiah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama, Op. Cit.*, h. 35.

- 2) Waktu Yang Tersedia sangat mempengaruhi orang tua dalam mendidik anaknya, bagi orang tua yang pandai mengatur waktu masih bisa menyediakan waktu untuk sang anak, tetapi semakin sibuk orang tua bekerja maka rasa perhatian dan pengawasan juga semakin berkurang. Hal ini berdampak terhadap komunikasi antara orang tua dan anak.
- 3) Lingkungan atau kondisi disekitar keluarga bertempat tinggal. Lingkungan besar sekali peranannya terhadap keberhasilan atau tidaknya pendidikan agama, karena lingkungan memberikan pengaruh yang positif maupun negatif terhadap perkembangan anak. Lingkungan disekitar anak juga berdampak sangat besar terhadap pembentukan akhlak dan pribadinya sesuai dengan keadaan yang ada di lingkungan anak.¹⁹

A. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Muning Dalam merupakan salah satu dari 16 desa yang ada di Kecamatan Daha Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, terletak jauh dari perkampungan, akses hanya melalui jalur Air menggunakan klotok ces perahu dengan jarak tempuh sekitar 18 km, memiliki luas wilayah sekitar 2967 km², yang saat ini dipimpin oleh Kepala Desa Bapa Jahrani.

Data kependudukan Akhir Tahun 2022 Desa Muning Dalam mempunyai jumlah RT sebanyak 4 RT dan 2 RK dengan jumlah penduduk sebanyak 462 jiwa/152 KK. Jumlah penduduk laki-laki 250 jiwa sedangkan jumlah penduduk perempuan 212 jiwa. Agama 100% beragama Islam, adapun tempat ibadah dan kegiatan keagamaan 1 buah Mesjid dan 1 buah langgar, 1 buah TPA.

Keadaan Sosial Ekonomi masyarakat bekerja sebagai Petani, Nelayan, pengolah Kayu bakar dari kayu galam, dan pedagang. Sarana Pendidikan Desa Muning Dalam mempunyai lembaga pendidikan sebanyak 4 buah yaitu TK Seroja, SDN, SMP dan TPA.²⁰

Subjek yang diteliti tinggal di RT 02 dan 03 yang dirinci dalam tabel berikut ini:

No	Nama Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua	Nama Anak	Usia Anak

¹⁹ Zuhairini dkk, *Metode Khusus Pendidikan Agama*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), h. 31.

²⁰ Sumber: Dokumen Kantor Kepala Desa Muning Dalam Kec. Daha Selatan Tahun 2022

1	H dan M	Nelayan / IRT	AH	12 th
2	H dan MA	Wiraswasta / IRT	MP	8 th
3	MS dan NT	Petani / IRT	TN	8 Tahun
4	MN dan NI	Wiraswasta/ IRT	MH	8 Tahun
5	BN dan MI	Wiraswasta	MSE	10 Tahun
6	F dan I	Wiraswasta	FT	12 Tahun
7	A dan A	Tidak Bekerja	MY	11 Tahun
8	MT dan MH	Petani / IRT	AB	12 Tahun
9	Ag dan NJ	Wiraswasta	MS	8 Tahun
10	Ad dan My	Petani / IRT	SM	11 Tahun

Sumber: Wawancara yang dilakukan oleh Peneliti kepada subjek penelitian di Desa Muning Dalam RT 2 dan RT 3

2. Hasil Pembahasan Penelitian

a. Peran orang tua dalam pendidikan agama Islam di Desa Muning Dalam Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Peran orang tua sebagai pendidik dalam mendidik anaknya berbeda-beda. Namun mereka tetap melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing untuk selalu memenuhi kebutuhan anaknya baik dari segi batin maupun lahir. Di antaranya :

- 1) Menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam seperti salat, membaca Al-Qur'an serta menanamkan untuk memiliki akhlak yang baik dari kecil.²¹
- 2) Mengajarkan dan memberi contoh teladan yang baik untuk anak.²²
- 3) Memperhatikan dan mengingatkan anak untuk melakukan ibadah terutama ibadah salat lima waktu dan membaca Al-Qur'an serta selalu berbuat baik sesuai ajaran agama Islam.²³
- 4) Menganjurkan dan mengajak anaknya untuk ikut kegiatan keagamaan yang ada di desa tersebut. Seperti pengajian di TPA atau pengajian keagamaan lainnya..²⁴
- 5) Memberi nasehat tentang ajaran-ajaran agama Islam agar mudah dipahami dan diamalkan oleh anak.²⁵

²¹ Wawancara dengan Bapak, hari Bapak J, hari Rabu tanggal 16 Februari 2022

²² Wawancara dengan Ibu M hari Rabu tanggal 16 Februari 2022

²³ Wawancara dengan Ibu NT hari Rabu tanggal 16 Februari 2022

²⁴ Wawancara dengan Ibu NI hari Rabu tanggal 16 Februari 2022

6)Menyekolahkan anak adalah salah satu upaya orang tua dalam memberikan hak anak dibidang pendidikan.²⁶

Dari beberapa peran di atas, bisa dikatakan bahwa peran orang tua di Desa Muning Dalam cukup baik, Setiap orang tua memiliki cara dan bentuk yang berbeda-beda dalam memerankan tugas dan kewajibannya, sesuai dengan kemampuan, keadaan dan kebutuhan masing-masing.

Peran orang tua merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan bagi perkembangan seorang anak, baik ketika usia balita, anak-anak, remaja, dewasa dan seterusnya. Orang tua memegang peranan yang penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan baik pendidikan agama maupun pendidikan umum.

Untuk menumbuhkan dan meningkatkan pendidikan agama Islam, maka orang tua harus memberi dorongan dan dukungan pada anaknya. Sehingga anak akan percaya diri dalam menghadapi perubahan-perubahan zaman yang terjadi nanti.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pendidikan agama Islam di Desa Muning Dalam Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Beberapa faktor yang menjadi kendala orang tua dalam pendidikan agama Islam, yaitu :

1) Latar belakang pendidikan orang tua

Latar belakang pendidikan orang tua sangat mempengaruhi terhadap pelaksanaan pendidikan agama orang tua terhadap anak sebab semakin tinggi pendidikannya semakin tinggi pengaruhnya terhadap kehidupan anak karena orang tua yang cukup dan bagus pendidikannya akan mampu menjadi orang tua yang bijaksana dan lebih mudah untuk mengarahkan dan memberikan pendidikan agama Islam terhadap anaknya. Bagi orang tua yang kurang memahami pendidikan terkhusus pendidikan agama Islam maka akan beranggapan bahwa pendidikan dalam keluarga tidak perlu lagi setelah pendidikan anaknya diserahkan kepada sekolah. Hal tersebut yang membuat mereka lebih mempercayakan anak-anaknya dididik oleh para pendidik ahli, dalam arti para guru di sekolah.

Dari hasil wawancara kepada 10 Pasangan orang tua, 12 orang tua Tamat SD, 6 orang tua tamat SMP dan 2 Tamat SMA.²⁷

²⁵ Wawancara dengan Ibu I hari Rabu tanggal 16 Februari 2022

²⁶ Wawancara dengan Bapak A hari Rabu tanggal 16 Februari 2022

2) Kesibukan orang tua

Orang tua yang sibuk dengan pekerjaan masing-masing diluar rumah mengakibatkan kurangnya perhatian dan komunikasi pada anak, bagi orang tua yang pandai mengatur waktu bagaimanapun sibuknya masih tetap bisa meluangkan waktu untuk sang anak. Semakin sibuk orang tua bekerja maka rasa perhatian dan pengawasan juga semakin berkurang. Hal ini memberikan dampak terhadap komunikasi antara orang tua dan anak yang sangat minim. Sehingga banyak anak yang kurang mendapatkan perhatian dalam hal pendidikan.

Dari hasil wawancara kebanyakan orang tua mengatakan sibuk dengan pekerjaan mereka sehingga sulit mengawasi anak, sulit menegur, anak sulit diatur dan anak sulit untuk di ajak kerjasama.²⁸

3) Lingkungan pertemanan

Lingkungan pertemanan besar sekali peranannya terhadap perkembangan pendidikan agama anak, karena lingkungan memberikan pengaruh yang positif maupun negatif. Lingkungan disekitar anak juga berdampak sangat besar terhadap pembentukan akhlak dan pribadinya sesuai dengan keadaan yang ada dilingkungannya. Faktor pertemanan yang berlebihan juga dapat mengganggu kegiatan belajar anak, seperti pengaruh negatif dari pergaulan, gadget dan situasi lainnya.

Berdasarkan hasil observasi di Desa Muning Dalam keseharian anak dihabiskan dalam lingkungan pertemanan, bermain handphone.²⁹

Dari uraian di atas, ada banyak faktor yang mempengaruhi orang tua dalam pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, orang tua harus selalu sabar dan tetap berusaha untuk mendidik anaknya agar menjadi pribadi yang baik, yang paham akan ajaran-ajaran agama Islam. Tentu ada banyak kendala dalam mendidik anak, namun sebagai orang tua setidaknya harus bisa mendidik dan memerhatikan semua kebutuhan anak. Termasuk mengajarkan pokok-pokok agama mulai dari kalimat tauhid sampai masalah ibadah.

²⁷ Wawancara dengan Bapak H, HI, MS, MN, BN, F, A, MT, AD, dan AG pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2022

²⁸ Wawancara dengan Bapak H, HI, MS, MN, BN, F, A, MT, AD, dan AG pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2022

²⁹ Wawancara pada hari Rabu tanggal 16 Februari 2022

SIMPULAN

Peran orang tua dalam pendidikan agama Islam sudah cukup baik sesuai dengan kemampuan, keadaan dan kebutuhan masing-masing, yaitu : menanamkan nilai-nilai ajaran agama Islam, mengajarkan dan memberi contoh teladan yang baik, memperhatikan dan mengingatkan anak untuk melakukan ibadah, menganjurkan dan mengajak anaknya untuk ikut kegiatan, memberi nasehat tentang ajaran-ajaran agama dan menyekolahkan anak baik yang formal maupun non formal. Adapun faktor yang mempengaruhi peran orang tua dalam pendidikan agama Islam, yaitu : latar belakang pendidikan orang tua, kesibukan orang tua dan lingkungan pertemanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Zakiyah, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, Cet X, 2012.
- _____, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- _____, Ilmu Jiwa Agama, Jakarta: Bulan Bintang, 2005.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: CV, Diponegoro.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Edisi IV, 2011.
- Ismail, Faisal, Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan Refleksi Histori, Yogyakarta; Bulan Bintang, 2005.
- Jalaludin, Psikologi Agama, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Mahfuzh, Muhammad Djamaludin Ali, Psikologi Anak dan Remaja Muslim, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001.
- Mansur, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- _____, Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Marimba, Ahmad D, Pengantar Filsafat Pendidikan, Bandung: PT. Al-Ma'arif, 1998.
- Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.
- Muhaimin, Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Agama, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Nasution, S, Sosiologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Nizar, Samsul, Filsafat Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Poerwadarminta, W.J.S, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.
- Purwanto, M. Ngalim, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

- Pusat Pembinaan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Soekanto, Soejono, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta: CV.Rajawali, 1988.
- Sudiyono, Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Rineka Cipta.
- Tim Pustaka Phoenix, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Pustaka Phoenix, 2010.
- Republik Indonesia, Undang-undang No 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Citra Umbara, 2003.
- Zuhairini, dkk, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Solo: Ramadhani, 1993.
- _____, Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Malang: UIN Press, 2004.
- _____, dkk, Metode Khusus Pendidikan Agama, Surabaya: Usaha Nasional, 1983